

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan cepat website baru-baru ini menimbulkan berbagai dampak pada masyarakat, termasuk dampak pada institusi pemerintahan seperti BUMN. Keuntungan utama menggunakan website untuk pengembangan perangkat lunak adalah biaya pemasangan yang rendah, penambahan fitur baru secara otomatis, dan perangkat apapun yang mendapatkan akses penuh terhubung ke internet. Perkembangan ini mendorong manusia untuk terus meningkatkan teknologi dari satu versi ke versi yang lebih baru, yang sejalan dengan tujuan penggunaan teknologi informasi, yaitu membuat manusia bekerja cepat dan efektif. Oleh karena itu diperlukan kualitas aplikasi berbasis website untuk mendukung proses bisnis itu sendiri[1].

Salah satu pemanfaatan teknologi berbasis website yang digunakan oleh PT. Taspen dalam menunjang proses pengajuan klaim dengan waktu kurang lebih dari satu jam seperti website TOOS (Taspen One Hour Service) merupakan layanan pengajuan klaim dan non klaim secara online berbasis website yang dapat diakses melalui smartphone maupun personal computer. Aplikasi TOOS berguna untuk mempersingkat durasi layanan sehingga diharapkan terjadi peningkatan kuantitas pelayanan yang tentu saja akan berpengaruh pada peningkatan jumlah masyarakat yang dapat dilayani setiap harinya. Melalui aplikasi TOOS, pengguna hanya perlu menyediakan informasi dan berkas yang diperlukan. Data dapat berupa informasi yang dimiliki peserta atau ahli waris. Dokumen dapat diunggah ke aplikasi TOOS sebagai gambar, pdf, dan tangkapan layar.[2].

Pengujian perangkat lunak yang tidak memadai dapat berdampak negatif pada kualitas produk akhir. Ketika perangkat lunak digunakan oleh pengguna karena pengujian yang tidak lengkap, beberapa masalah akan

muncul. Untuk mengurangi kesalahan yang mungkin terdapat pada website TOOS, maka dilakukan pengujian website Taspen One Hour Service menggunakan metode black box. Oleh karena itu, harapannya dapat mendeteksi kesalahan-kesalahan yang mungkin ada pada website TOOS, sehingga mampu diatasi sebelum website tersebut dioperasikan oleh pengguna. Dengan demikian, diharapkan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang ada pada website TOOS dan meningkatkan kualitas website[1].

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan kegiatan PKL/KP adalah:

1. Penulis mampu mendapatkan pengalaman kerja yang relevan, sehingga meningkatkan kompetensi dan wawasan, baik pada tingkat teknis dan *interpersonal*.
2. Mampu mengaplikasikan kemahiran teoritik di Taspen Kantor Cabang Purwokerto agar dapat memahami dan menyesuaikan dengan kebutuhan lingkungan kerja.
3. Untuk mengetahui *bug* atau *error* terhadap fungsionalitas *website* Taspen One Hour Service menggunakan metode *black box*.

1.3 Ruang Lingkup

Kegiatan Kerja Praktik dilakukan di PT. Taspen Kantor Cabang Purwokerto. Penulis ditempatkan di Bidang Pelayanan dan Manfaat. Tugas pokok yang penulis dapatkan di Bidang Pelayanan dan Manfaat yaitu, melakukan *upload* berkas pengajuan klaim dan pengajuan non klaim peserta pensiunan Taspen melalui *website* TOOS dan *upload* berkas pengajuan produk asuransi *Taspen Bright Life* dan *Taspen Smart Save* melalui *website* Si Genta.

1.4 Aspek Umum dan Kelembagaan

1.4.1 Sejarah PT. Taspen (Persero)



Gambar 1. 1 Logo PT. Taspen (Persero)

Asuransi dan Dana Tabungan Pegawai Negeri Sipil, atau PT TASPEN (Persero), adalah perusahaan milik negara Indonesia dibawah naungan BUMN yang menyediakan asuransi untuk tabungan hari tua dan dana pensiun bagi ASN dan PPPK. Dalam sejarah yang panjang, Negara Indonesia memberikan peran penting kepada PT TASPEN (Persero) dalam menyelenggarakan Program Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tujuan nya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri pada saat memasuki usia pensiun[2].

1.4.2 Visi dan Misi

Berikut adalah visi & misi PT TASPEN (Persero):

Visi

“Menjadi Perusahaan Asuransi Sosial dan Dana Pensiun yang **Unggul, Terpercaya & Berkelanjutan** demi mewujudkan kesejahteraan Peserta untuk meningkatkan nilai ekonomi & sosial Indonesia[2].”

Misi

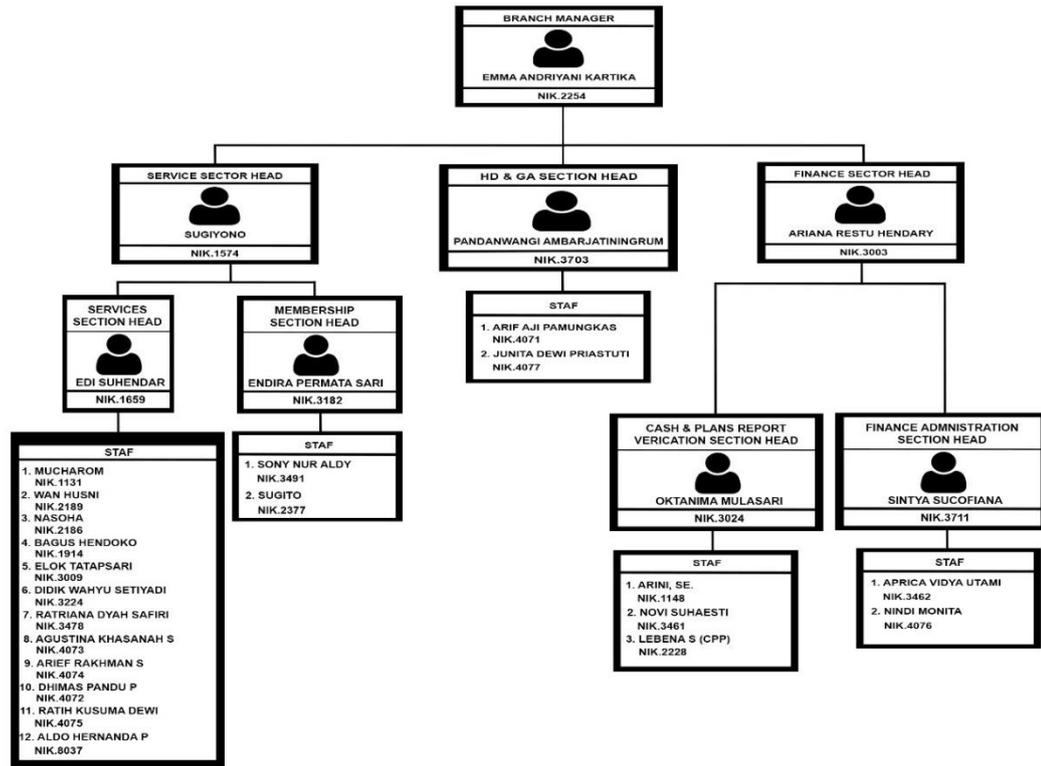
“Memastikan terwujudnya Layanan **Terbaik** & Investasi yang **Andal** serta **Kepemimpinan Inovasi Bisnis & Transformasi Digital** dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang **Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif & Kolaboratif**[2].”

1.4.3 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah Struktur Organisasi pada PT. Taspen (Persero) KC Purwokerto :



STRUKTUR ORGANISASI PT TASPEN (PERSERO) KC PURWOKERTO



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT. Taspen KC Purwokerto

1.5 Metode Penulisan Laporan

Berikut merupakan metode penulisan yang digunakan:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pada *website* TOOS.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pengguna *website* TOOS, yang merupakan karyawan dari divisi Pelayanan dan Manfaat.

3. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam melakukan tinjauan terhadap literatur yang ada di suatu bidang untuk memperoleh informasi dan wawasan tentang topik yang diteliti.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan dikelompokkan menjadi empat bagian untuk memudahkan penulisan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini, memuat uraian mengenai latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan aspek kelembagaan, teknik penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini, memuat landasan teoretis untuk aspek teknis pekerjaan yang dilakukan di unit kerja yang disediakan.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini, memuat uraian mengenai pekerjaan & kegiatan, serta analisis & pembahasan hasil pekerjaan.

BAB IV PENUTUP

Bagian ini, memuat uraian mengenai kesimpulan & saran.